

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kubis bunga (*Brassica oleraceae* var. *Botryti* L) termasuk salah satu sayuran dataran tinggi dan mempunyai cita rasa yang unik serta mengandung gizi yang penting untuk kebutuhan manusia. Kubis bunga merupakan sayuran yang dikonsumsi dalam bentuk massa bunganya atau disebut *churd* (Rukmana, 1994). Kebanyakan masyarakat Indonesia menyebutnya dengan nama bunga kol. Tanaman ini berasal dari dataran Eropa subtropis, Mediterania dan Italia selatan. Kubis bunga dapat ditanam di dataran tinggi namun ada beberapa varietas kubis bunga yang dapat tumbuh secara optimal pada dataran rendah (William dkk, 1993). Kemajuan ilmu dan teknologi di dalam bidang pertanian dapat menemukan varietas – varietas kubis bunga yang dapat tumbuh secara optimal pada dataran rendah sampai menengah. Budidaya kubis bunga di dataran rendah dapat tumbuh secara optimal dengan memperhatikan kebutuhan unsur hara dan tekstur tanah secara optimal.

Produksi kubis bunga berdasarkan BPS dan Direktorat Jendral Hortikultura (2017) data secara keseluruhan pada tanaman kubis bunga mengalami pasang surut hasil panen, pada tahun 2014 hasil kubis bunga 136.508 Ton dengan luas lahan budidaya yang digunakan sebesar 11.303 Ha. Produksi kubis bunga tahun 2015 mengalami penurunan dengan luas lahan yang digunakan sebesar 11.195 Ha dan hasil produksi yang di dapatkan 118.394 Ton. Produksi kubis bunga pada tahun 2016 sedikit mengalami kenaikan dengan luas lahan yang digunakan untuk budidaya seluas 11.990 Ha menghasilkan produksi kubis bunga sebanyak 142.842 Ton. Pada tahun 2017 menunjukkan angka sebanyak 152.869 Ton dengan luas lahan yang ditanami seluas 13.466 Ha. Kenaikan produksi kubis bunga disebabkan petani yang menggunakan pupuk kimia dan mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan, sehingga perlu dilakukan perbaikan sistem budidaya secara organik dengan memanfaatkan pupuk organik cair urin sapi. Pemupukan

adalah salah satu prasyarat yang perlu diperhatikan, agar tanaman dapat tumbuh secara optimal maka memerlukan unsur hara dalam jumlah yang cukup (Wardana, 2008). Salah satu bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair adalah urin sapi yang difermentasi dengan mikro organisme, dapat disebut sebagai Biourine (Sutari, 2010). Menurut Eka, dkk (2017) mengemukakan bahwa salah satu faktor mengefisiensikan hasil pada saat budidaya kubis bunga salah satunya dapat menggunakan pupuk organik urin sapi.

Manfaat dari pupuk organik cair urin sapi diantaranya dapat meningkatkan pembentukan klorofil pada daun, meningkatkan kemampuan tanaman dalam berfotosintesis, meningkatkan penyerapan nitrogen dan udara, meningkatkan vigor tanaman agar tanaman dapat tumbuh secara kokoh, dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap patogen penyebab penyakit dan kekeringan. Menurut Lingga dan Marsono (2010), kandungan unsur hara yang terdapat pada urin sapi adalah N (1,00 %), P (0,50 %), K (1,50 %) dan Air (92 %) kandungan hara makro yang terkandung dalam pupuk organik sangat rendah, namun kandungan hara mikro yang terdapat pada pupuk organik jumlahnya cukup untuk pertumbuhan tanaman, dapat mempengaruhi sifat fisik tanah, kimia dan biologi serta dapat mencegah erosi (Sutanto, 2002). Berdasarkan penelitian Eka, dkk (2017) menjelaskan bahwa efektifitas POC urin sapi terbaik pada konsentrasi 50 ml/liter yang diaplikasikan satu minggu sekali dapat meningkatkan hasil produktivitas tanaman kubis bunga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini :

- a. Apakah pemberian pupuk organik cair urin sapi efektif untuk pertumbuhan kubis bunga (*Brassica oleraceae var. Botryti* L) ?
- b. Apakah pemberian POC urin sapi dapat mempengaruhi kelayakan usaha tani kubis bunga (*Brassica oleraceae var. Botryti* L) ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proyek usaha mandiri ini adalah :

- a. Untuk mengetahui efektifitas pupuk organik urin sapi terhadap pertumbuhan dan produksi kubis bunga
- b. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani kubis bunga.

1.4 Manfaat

Dari hasil proyek usaha mandiri ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

- a. Memberi pengetahuan atau informasi mengenai manfaat pupuk organik cair urin sapi terhadap produksi kubis bunga.
- b. Dapat dimanfaatkan atau dijadikan acuan oleh para petani.